

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Koroncong yang beralamat di Kampung Koroncong, Desa Koroncong, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV SDN Koroncong tahun ajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang.

Dalam penelitian ini, siswa dan siswi kelas IV SDN Koroncong diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pemberian *treatment* memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa.

1. *Pretest*

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest*. *Pretest* adalah langkah awal sebelum melakukan *treatment* atau perlakuan. Tujuan *pretest* sendiri ialah untuk mengukur kemampuan siswa. *Pretest* dilaksanakan pada hari jum'at, 12 April 2019.

a. Hasil *Pretest*

Berikut ini hasil pelaksanaan *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Data *Pretest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Aris Febrian	20
2	Alfin Koswara	30
3	Faizul lilahi hamid	25
4	Hermawati	30
5	Mala Maulida Alpadilah	30
6	Nana Nurjana	25
7	Opa Mustopa	40
8	Randi Permana	35
9	Robiansyah	35
10	Rafli Nurrahmadani	40
11	Rio Pebrian	40
12	Riska sari	45
13	Rosmalinda	35
14	Sri Mulyani	55
15	Sri Wulan Dari	45
16	Sulissiah	35
17	ST Agus Tiara	45
18	ST Umdatusalik	45
19	Sela Agustina	50
20	Tika Santika	55
21	Tia Maulida	55
22	Zidni Idha Takyya	50

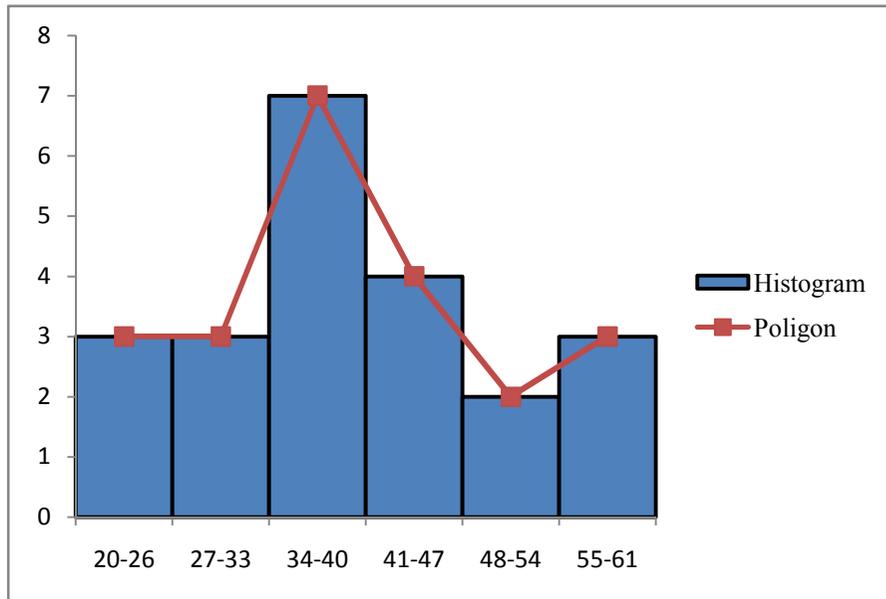
Tabel 4.2 Frekuensi Data *Pretest*

No	Nilai Interval	F	Persen%
1	20-26	3	13,6
2	27-33	3	13,6
3	34-40	7	31,8
4	41-47	4	18,2
5	48-54	2	9,1
6	55-61	3	13,6
Jumlah		22	100

berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat di lihat dalam bentuk histogram dan poligon di bawah ini.

Gambar 4.1 Histogram dan Poligon Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar

Siswa



Gambar di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 20-26 frekuensinya berjumlah 3 orang, frekuensi kedua batas nyata antara 27-33 frekuensinya berjumlah 3 orang, frekuensi ketiga batas nyata antara 34-40 frekuensinya berjumlah 7 orang, frekuensi keempat batas nyata antara 41-47 frekuensinya berjumlah 4 orang, frekuensi kelima batas nyata antara 48-54 frekuensinya berjumlah 2 orang, dan frekuensi keenam batas nyata antara 55-61 frekuensinya berjumlah 3 orang.

b. Analisis Data *Pretest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah siswa tersebut memiliki perbedaan hasil atau tidak. Hal ini dikarenakan dari beberapa siswa sebelum dilaksanakan penelitian sudah memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* Siswa

Data Hasil <i>Pretest</i>	
Sampel	22
Mean	39,55
Median	43,5
Modus	42,5
Standar deviasi	10,92
Varians	119,25
Nilai Minimum	20
Nilai Maksimum	55

Berdasarkan tabel di atas, didapat mean skor *pretest* hasil belajar adalah 39,55, media 43,5, modus 42,5, standar deviasi 10,92, varians 119,25, nilai minimum 20 dan nilai maksimum 55.

2. *Treatment* (Perlakuan)

Pemberian *treatment* adalah tindakan yang dilakukan untuk memperoleh pembelajaran sesuai dengan model atau metode yang akan kita pakai. Adapun perlakuan yang digunakan adalah menggunakan model

snowball throwing. Model *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama 5 menit, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. *Treatment* dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari sabtu 13 April 2019. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari selasa 16 April 2019. Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari sabtu 20 April 2019.

3. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran ini dibuat berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mendukung keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yaitu dengan menggunakan model *snowball throwing* pada kelas IV SDN Koroncong. Keterlaksanaan model pembelajaran didasari dengan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan selanjutnya pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan dalam 3 kali pertemuan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini mengacu pada 4 kriteria

penilaian yaitu sebagai berikut: (1). 20-39 “gagal”, (2). 40-45 “kurang”, (3). 56-65 “cukup”, (4). 66-79 “ baik”. (5). 80-100 “baik sekali”.

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

***Throwing* Pertemuan Ke 1**

Tabel 4.4 Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Terlaksana	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa	√	
3	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
4	Guru memberikan tepuk coca colla	√	
5	Guru bertanya mengenai salah satu wujud benda “meja”	√	
6	Salah satu siswa menjawab pertanyaan guru	√	
7	Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu benda padat	√	
8	Guru menyampaikan pembelajaran	√	
B	Kegiatan Inti		
9	Siswa mengamati guru menjelaskan materi benda padat	√	
10	Guru menunjukan contoh benda padat dan menjelaskan sifat benda tersebut	√	
11	siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi benda padat	√	
12	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	√	
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√	
14	Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru kepada kelompoknya	√	
15	Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh ketua kelompok	√	
16	kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 5 menit	√	
17	Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian	√	
18	Guru bersama siswa bertanya jawab memersatukan pemahaman tentang materi	√	
C	Penutup		
19	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
20	Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya	√	

b. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing* Pertemuan Ke 2

Tabel 4.5 Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Terlaksana	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa	√	
3	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
4	Guru memberikan lagu tik-tik bunyi hujan	√	
5	Guru bertanya mengenai salah satu wujud benda “air dalam botol”	√	
6	Salah satu siswa menjawab pertanyaan guru	√	
7	Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu benda padat	√	
8	Guru menyampaikan pembelajaran	√	
B	Kegiatan Inti		
9	Siswa mengamati guru menjelaskan materi benda padat	√	
10	Guru menunjukan contoh benda padat dan menjelaskan sifat benda tersebut	√	
11	siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi benda padat	√	
12	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	√	
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√	
14	Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru kepada kelompoknya	√	
15	Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh ketua kelompok	√	
16	kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 5 menit	√	
17	Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian	√	
18	Guru bersama siswa bertanya jawab memersatukan pemahaman tentang materi	√	
C	Penutup		
19	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
20	Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya	√	

c. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing* Pertemuan Ke 3

Tabel 4.6 Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Terlaksana	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa	√	
3	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
4	Guru memberikan lagu balonku	√	
5	Guru bertanya mengenai salah satu wujud benda “balon”	√	
6	Salah satu siswa menjawab pertanyaan guru		√
7	Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu benda padat	√	
8	Guru menyampaikan pembelajaran	√	
B	Kegiatan Inti		
9	Siswa mengamati guru menjelaskan materi benda padat	√	
10	Guru menunjukkan contoh benda padat dan menjelaskan sifat benda tersebut	√	
11	siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi benda padat	√	
12	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	√	
13	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	√	
14	Masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru kepada kelompoknya	√	
15	Masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh ketua kelompok	√	
16	kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 5 menit	√	
17	Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian	√	
18	Guru bersama siswa bertanya jawab memersatukan pemahaman tentang materi	√	
C	Penutup		
19	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
20	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model *snowball throwing* dari pertemuan ke 1 mendapat nilai 100, pertemuan ke 2 mendapatkan nilai 100 dan pertemuan ke 3 mendapatkan nilai 95,

berdasarkan kriteria penilaian hasil keterlaksanaan pembelajaran model *snowball throwing* termasuk kedalam kriteria baik sekali.

4. *Posttest*

Posttest adalah tes yang dilakukan sebagai penilaian akhir dari *treatment* yang telah dilakukan, bentuk instrumen soal sama dengan instrumen soal *pretest* agar hasil tes dapat berpengaruh dari *treatment* yang telah digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setelah menerima *treatment* kemampuan siswa akan meningkat dari sebelumnya. *Posttest* dilaksanakan pada hari kamis, 25 April 2019.

a. Hasil *Posttest*

Berikut ini hasil pelaksanaan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Data *Posttest*

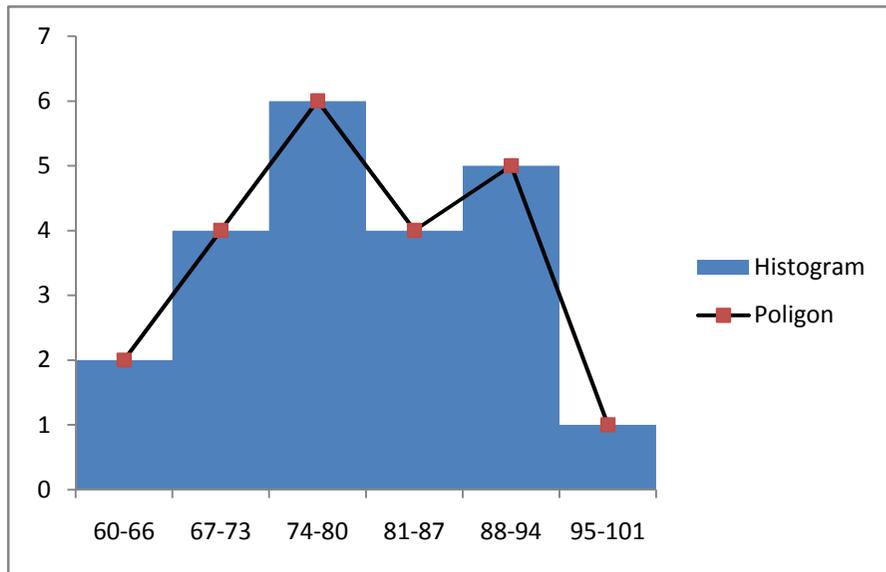
No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Aris Febrian	70
2	Alfin Koswara	65
3	Faizul lilahi hamid	75
4	Hermawati	70
5	Mala Maulida Alpadilah	70
6	Nana Nurjana	70
7	Opa Mustopa	70
8	Randi Permana	75
9	Robiansyah	80
10	Rafli Nurrahmadani	75
11	Rio Pebrian	85
12	Riska sari	90
13	Rosmalinda	80
14	Sri Mulyani	85
15	Sri Wulan Dari	85
16	Sulissiah	90
17	ST Agus Tiara	85
18	ST Umdatusalik	90
19	Sela Agustina	95
20	Tika Santika	90
21	Tia Maulida	80
22	Zidni Idha Takyya	90

Tabel 4.8 Frekuensi Data *Posttest*

No	Nilai Interval	F	Persen%
1	60-66	2	9,1
2	67-73	4	18,2
3	74-80	6	27,3
4	81-87	4	18,2
5	88-94	5	22,7
6	95-101	1	4,5
Jumlah		22	100

berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat di lihat dalam bentuk histogram dan poligon di bawah ini.

Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Siswa



Gambar di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 60-66 frekuensinya berjumlah 2 orang, frekuensi kedua batas nyata antara 67-73 frekuensinya berjumlah 4 orang, frekuensi ketiga batas nyata antara 74-80 frekuensinya berjumlah 6 orang, frekuensi keempat batas nyata antara 81-87 frekuensinya berjumlah 4 orang, frekuensi kelima batas nyata antara 88-94 frekuensinya berjumlah 5 orang, dan frekuensi keenam batas nyata antara 95-101 frekuensinya berjumlah 1 orang.

b. Analisis Hasil *Posttest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh penerapan terhadap hasil belajar IPA setelah menggunakan model *snowball*

throwing lebih baik atau tidak dari pada sebelum menggunakan model *snowball throwing*.

Tabel 4.9 Data Statistik Deskriptif Hasil *Posttest* Siswa

Data Hasil <i>Posttest</i>	
Sampel	22
Mean	79,86
Median	79,33
Modus	77
Standar deviasi	9,82
Varians	96,43
Nilai Minimum	60
Nilai Maksimum	95

Berdasarkan tabel di atas, didapat mean skor *posttest* hasil belajar adalah 79,86, median 79,33, modus 77, standar deviasi 9,82, varians 96,43, nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data Hasil *Pretest*

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

Tabel 4.10 Tabel Penolong Penghitungan Normalitas *Pretest*

No	Interval Kelas	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	fo	x^2	
1.	20 – 26	19,5	-1,84	0,4671	0,0825	1,815	3	0,77	
2.	27 – 33	26,5	-1,20	0,3849	0,1758	3,8676	3	0,19	
3.	34 – 40	33,5	-0,55	0,2088	0,2447	5,3834	7	0,49	
4.	41 – 47	40,5	-0,09	0,0359	0,3032	6,6704	4	1,07	
5.	48 – 54	47,5	0,73	0,2673	0,1474	3,2428	2	0,48	
6.	55 – 61	54,5	1,37	0,4147	0,0631	1,3882	3	1,87	
		61,5	2,01	0,4778					
Jumlah								22	4,87

Berdasarkan tabel di atas, dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 3 = 6 - 3 = 3$, maka dilihat pada tabel Chi Kuadrat $x^2_{tabel} = 7,81$. Karena nilai $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau $4,87 \leq 7,81$ maka dapat disimpulkan data hasil *pretest* **berdistribusi normal**.

2. Uji Normalitas Hasil *Posttest*

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (x^2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Tabel 4.11 Tabel Penolong Penghitungan Normalitas *Posttest*

No	Interval Kelas	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	fo	x^2
1.	60 – 66	59,5	-2,07	0,4808	0,0677	1,4894	2	0,18
2.	67 – 73	66,5	-1,36	0,4131	0,1709	3,7598	4	0,02
3.	74 – 80	73,5	-0,65	0,2422	0,2701	5,9422	6	0
4.	81 – 87	80,5	0,07	0,0279	0,3102	6,8244	4	1,17
5.	88 – 94	87,5	0,78	0,2823	0,1496	3,2912	5	0,89
6.	95 – 101	94,5	1,49	0,4319	0,0542	1,1924	1	0,03
		101,5	2,2	0,4861				
Jumlah							22	2,29

Berdasarkan tabel di atas, dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 3 = 6 - 3 = 3$, maka dilihat pada tabel Chi Kuadrat $x^2_{tabel} = 7,81$. Karena nilai Chi Kuadrat hitung kurang dari nilai x_{tabel} atau $2,92 \leq 7,81$ maka dapat disimpulkan data hasil *posttests* **berdistribusi normal.**

3. Uji Homogenitas Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nilai varians *pretest* dan *posttest* diperoleh dari standar deviasi (simpangan baku) yang tertera pada statistik deskriptif tabel 4.3 dan 4.9.

$$\text{Varians } pretest = 119,25$$

$$\text{Varians } posttest = 96,43$$

Berikut ini pengujian homogenitas data hasil *pretest* dan *posttest*:

$$1) F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{119,25}{96,43} = 1,24$$

2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , Dengan rumus:

$$\begin{aligned} db_{pembilang} &= n - 1 \\ &= 22 - 1 = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{penyebut} &= n - 1 \\ &= 22 - 1 = 21 \end{aligned}$$

Taraf signifikan ditetapkan $\alpha = 0,05$ maka di peroleh nilai F tabel 2,09 karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,24 \leq 2,09$, sesuai dengan ketentuan maka populasi dalah **homogen**.

C. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar data *pretest* dan *posttest*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA materi wujud benda di kelas IV SDN Koroncong.

H_a : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA materi wujud benda di kelas IV SDN Koroncong.

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{41,14}{1,57} = 26,20$$

Dari hasil perhitungan $t_0 = 26,20$ dan bila dikonsultasikan dengan tabel “t” pada taraf signifikansi 0,05 dan $df = n-1 = 22 - 1 = 21$ pada taraf signifikansi 0,05 $t_{tabel} = 1,72$. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $26,20 \geq 1,72$ maka dapat disimpulkan menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) yang berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA materi wujud benda di kelas IV SDN Koroncong.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Koroncong yang berjumlah 22 siswa. Pada tahap awal penelitian ini melaksanakan observasi tempat penelitian pada bulan Juli 2018, kemudian penelitian dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian.

Pada tahap kedua penelitian ini melaksanakan *pretest* dengan sampel kelas IV yang berjumlah 22 siswa. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan

awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata kelas IV SDN Koroncong sebesar 39,55.

Pada tahap ketiga penelitian ini melaksanakan perlakuan yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menerapkan model *snowball throwing* pada pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan rata-rata keterlaksanaan sebesar 100, pada pertemuan kedua sebesar 100, dan pada pertemuan ketiga sebesar 95 dengan kriteria penilaian baik sekali. Pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP.

Tahap akhir peneliti ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa kelas IV SDN Koroncong yaitu pelaksanaan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,86. Sedangkan hasil uji hipotesis untuk *pretest* dan *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 26,20 dengan $df = 21$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 1,72. Jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $26,20 \geq 1,72$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, Karena sesudah di berikan perlakuan hasil belajar siswa kelas IV SDN Koroncong berlangsung lebih baik. Hal ini berarti pemberian perlakuan dengan menerapkan model *snowball throwing* memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda karena model *snowball throwing* merupakan model yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan cara siswa membuat

satu pertanyaan dalam selember kertas yang diberikan oleh guru kemudian lembar kertas pertanyaan tersebut dibentuk menyerupai bola sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan model *snowball throwing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA materi wujud benda. Hal ini memberikan fakta bahwa model *snowball throwing* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan model ini dapat membuktikan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di SDN Koroncong khususnya pembelajaran IPA materi wujud benda.